

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TPACK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

¹Nilasudarti, ²Tuti Herawati, ³Sella Novita

(1)(2)(3) Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Indonesia

✉ Corresponding author
(nilasudarti0@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks kelas X IPA1 dan X IPA3 SMA Negeri 1 Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian two group post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 215 siswa. Sampel dalam penelitian ini 2 kelas (kelas X IPA1 dan X IPA3) yang diambil secara simple random sampling. Kelas X IPA3 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas X IPA1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TPACK, masing-masing kelas sampel berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja mengenai menulis teks prosedur kompleks. Berdasarkan hasil nilai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 68,75 dan hasil nilai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 77,78. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $41,04 > 1,66$ dan $41,04 > 2,28$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TPACK terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: TPACK, Kemampuan Menulis, Teks Prosedur Kompleks

Abstract

This research was conducted with the aim of determining students' abilities in writing complex procedural texts for class X IPA1 and X IPA3, SMA Negeri 1 Air Joman, Air Joman District, Asahan Regency. This type of research uses quantitative experimental research methods with a two group post-test research design. The population in this study were all class X students consisting of 6 classes with a total of 215 students. The samples in this study were 2 classes (classes X IPA1 and X IPA3) which were taken using simple random sampling. Class X IPA3 as a control class uses a conventional learning model and Class. Data collection techniques use performance tests regarding writing complex procedural texts. Based on the results of students' ability scores in writing complex procedural texts in the control class, the average score was 68.75 and the results of students' ability scores in writing complex procedural texts in the experimental class had an average score of 77.78. The significant value obtained is greater than the table, namely $t_{count} > t_{table}$, namely $41.04 > 1.66$ and $41.04 > 2.28$. This proves that there is an influence of using the TPACK learning model on students' ability to write complex procedural texts for class X students at SMA Negeri 1 Air Joman for the 2023/2024 academic year. So H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : TPACK, Writing Ability, Complex Procedure Text

PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad 21 ini merupakan era revolusi industri 5.0 atau dikenal dengan era globalisasi. Era ini ditandai dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat yang membantu masyarakat disegala bidang termasuklah dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan terobosan baru berupa internet, *smartphone*, komputer dan teknologi canggih lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Nusa et al., 2021). Dalam sistem pendidikan juga tidak ingin tertinggal dibelakang. Pendidikan bisa terus maju mengikuti perkembangan zaman, agar dapat menciptakan generasi- generasi muda yang unggul, bermutu serta berakhlak mulia.

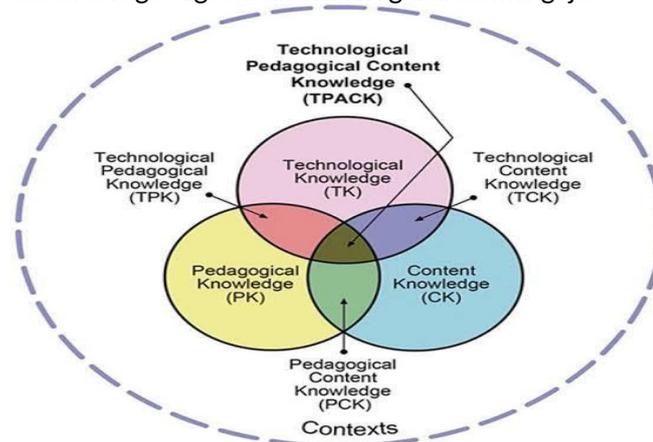
Salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi adalah model pembelajaran TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*), yang mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten dalam proses belajar mengajar. Untuk merealisasikan model pembelajaran

tersebut perlulah menggabungkan ketiga komponen tersebut (Putri & Suwartini, 2021). *Technological* berarti teknologi. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran teks prosedur kompleks ini adalah *handphone*, laptop, aplikasi *whatsapp*, *canva* dan *capcut* yang peneliti gunakan untuk membuat presentasi *powerpoint* dan video animasi sebagai *Content Knowledge* yang telah dikemas semenarik mungkin untuk memudahkan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks yang baik dan benar.

Menurut (Kosasih, 2014: 67) Pembelajaran mengenai teks prosedur kompleks sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena dengan adanya pembelajaran teks prosedur kompleks dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh sebelum melakukan sesuatu. Dengan adanya pembelajaran teks prosedur kompleks siswa juga tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan sehingga siswa tidak akan ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukannya. Pada umumnya siswa belum mampu menulis teks prosedur kompleks dengan baik hal ini dikarenakan siswa yang kurang mampu menalar dan menganalisis langkah demi langkah dari suatu proses. Selain itu dengan tidak adanya kegiatan pendukung sehingga menyebabkan siswa sulit menuangkan ide mereka dalam sebuah tulisan. Keterampilan menulis teks prosedur kompleks bertujuan untuk melatih siswa berpikir lebih kritis dan bersikap aktif, selain itu melatih siswa untuk memiliki keterampilan dalam menulis dan menambah wawasan serta pengetahuan mereka dalam proses pembuatan atau terjadinya suatu peristiwa.

Berdasarkan dari fenomena yang ada, diketahui rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur kompleks serta tuntutan zaman yang mengharuskan seorang guru agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Maka, Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur adalah pembelajaran yang memanfaatkan TIK, yaitu model pembelajaran TPACK. Penerapan model pembelajaran dengan media yang kreatif mampu meningkatkan perkembangan belajar siswa. Penerapan model TPACK mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada siswa serta mampu membantu guru dalam mengembangkan model pembelajaran TPACK untuk media yang digunakan dalam pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan materi lainnya dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang peneliti gunakan. Model pembelajaran berbasis teknologi ini mengarahkan siswa untuk membentuk pengetahuan baru yang siswa kumpulkan. Diharapkan model pembelajaran TPACK dapat membantu siswa untuk menulis sebuah teks prosedur kompleks dengan baik dan benar.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pertama kali muncul pada tahun 2003 secara formal pada jurnal pendidikan dan mulai dikenal ramai pada tahun 2005. Menurut Chai, Koh, & Tsai, 2013 (dalam Rosyid, n.d.) mengatakan bahwa kemunculan awalnya disingkat TPCK namun untuk memudahkan pengucapannya berubah menjadi TPACK. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) merupakan hasil dari perkembangan PCK yaitu (*Pedagogical Content Knowledge*) oleh Shulman pada tahun 1986. TPACK merupakan sebuah kerangka untuk mengintegrasikan teknologi dalam mengajar.



Gambar 1. Diagram TPACK (Koehler & Mishra, 2009)

Diagram di atas dapat menunjukkan bahwa TPACK mencakup tiga kategori inti pengetahuan termasuk pengetahuan mengenai praktik atau metode dalam kegiatan belajar mengajar yang disebut *Pedagogical Knowledge* (PK), pengetahuan mengenai materi yang akan dijelaskan atau dipelajari yang berupa *Content Knowledge* (CK), serta pengetahuan mengenai standar penggunaan teknologi yang digunakan untuk memberikan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi tertentu yang disebut *Technological Knowledge* (TK). Mishra dan Koehler dalam buku (Nasution, 2023) menjelaskan antara gabungan ketiga kategori tersebut dari hasil pengetahuan dalam empat jenis tambahan pengetahuan termasuk pengetahuan tentang praktik

mengajar tertentu yang disebut *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), kemudian pengetahuan tentang komponen dan kemampuan menggunakan teknologi standar yang tepat untuk menunjang praktik atau proses belajar mengajar yang disebut *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), pengetahuan mengenai pengetahuan materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan penerapan teknologi standar yang disebut *Technological Content Knowledge* (TCK), dan pengetahuan tentang hubungan pengetahuan tentang konten (C), pedagogik (P), dan teknologi (T) bersifat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan untuk dapat belajar lebih baik dari pengetahuan konten yang disebut *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran TPACK terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks pada kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Kabupaten Asahan. Desain penelitian ini menggunakan dua grup, berupa grup kontrol dan grup eksperimen. Pada tindakan kelas grup kontrol akan diterapkan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sedangkan grup eksperimen akan diajarkan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran TPACK. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur suatu gejala dalam proses pengumpulan data. Adapun jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti (Danuri & Siti Maisaroh, 2019). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teks yang berbentuk uraian. Siswa diminta untuk membuat teks prosedur kompleks dalam kegiatan kelompok kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan penilaian.

Dalam penelitian ini teknik untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan pemberian tes unjuk kerja mengenai menulis teks prosedur kompleks kepada siswa kelas X yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan pemberian tes ini akan diperoleh hasil belajar siswa yang kemudian akan ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran TPACK terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu 1) melaksanakan tindakan aktivitas pembelajaran yaitu menerapkan model pembelajaran TPACK pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, 2) pemberian tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk tes yang sama guna mengetahui bagaimana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan sebelumnya, dan 3) melakukan analisis data yang telah didapatkan dan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian perhitungan, maka didapati hasil nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks pada kelas kontrol adalah 68,75, hasil perhitungan standart deviasi adalah 7,59, dan standart erorr adalah 1,26. Adapun hasil perhitungan tersebut merupakan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 4.3 Identifikasi Kecenderungan pada Kelas Kontrol

Rentang	F-absolut	F, Relatif	Keterangan
90 - 100	0	0	Sangat baik
80 - 89	5	13,89%	Baik
65 - 79	24	66,67%	Cukup
55 - 64	7	19,44%	Kurang
0 - 54	0	0	Sangat kurang
	36	100%	

Dari tabel 4.3 di atas, bahwa pada kelas kontrol yakni hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks tanpa menggunakan model pembelajaran TPACK termasuk tiga kategori, yaitu 5 siswa atau 13,89% dikategorikan baik, 24 siswa atau 66,67% dikategorikan cukup, dan 7 siswa atau 19,44% dikategorikan kurang.

Berdasarkan uraian perhitungan di atas maka didapati hasil nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks pada kelas eksperimen adalah 84,58, hasil perhitungan standart deviasi adalah 5,9, dan standart erorr adalah 0,98. Adapun hasil perhitungan tersebut merupakan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan pada Kelas Eksperimen

Rentang	F-absolut	F, Relatif	Keterangan
90 - 100	6	16,67%	Sangat baik
80 - 89	12	33,33%	Baik
65 - 79	18	50%	Cukup
55 - 64	0	0	Kurang
0 - 54	0	0	Sangat kurang
	36	100%	

Dari tabel 4.6 di atas, identifikasi kecenderungan pada kelas eksperimen yakni hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran TPACK termasuk tiga kategori, yaitu 6 siswa atau 16,67% dikategorikan sangat baik, 12 siswa atau 33,33% dikategorikan baik, dan 18 siswa atau 50% dikategorikan cukup. Setelah perhitungan hasil t_0 diperoleh, selanjutnya disesuaikan dengan tabel "t" pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai $dk = 70$. Pada tabel "t" taraf dengan $dk = 70$ taraf signifikan 5% = 1,66 dan nilai signifikan 1% = 2,38. Ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada tabel yaitu $41,04 > 1,66$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada tabel "t" dengan $dk = 70$ taraf signifikan 1% = 2,38, dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $41,04 > 2,38$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran TPACK terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks di kelas X IPA SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran TPACK dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong rendah, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 80 dengan hasil nilai rata-rata 68,75. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran TPACK di kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong baik, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95 dengan hasil nilai rata-rata 77,78. Terdapat juga pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran TPACK yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024 dengan taraf signifikan 5% maupun 1% = 2,38 dengan $dk = 70$. Ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} $41,04 > 1,66$ dan $41,04 > 2,38$. Hal ini membuktikan bahwa (H_a) diterima, adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran TPACK terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, V., & Pratiwi, D. R. (2021). Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia. *Basastra*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i2.26621>
- Fajero, T., Festiawan, R., Anggraeni, D., & Ngadiman. (2021). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 di SMA Negeri se-Kota Tegal. 7(2), 342-353.
- Hamzah, A., & Lidia, S. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Literasi Nusantara.
- Nusa, P. D., Sumarno, S., & Aziz, A. (2021). Penerapan Pendekatan Tpack Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri 1 Kemiri. *Jurnal Handayani*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.24114/jh.v12i1.26251>
- Putri, M. F., & Suwartini, I. (2021). Penerapan Model TPACK Menggunakan Video Pembelajaran pada Materi Teks Eksposisi Kelas X. Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, 618-624
- Rachman, L. L. (2019). Pengaruh Pedagogical Content Knowledge terhadap Pemahaman Materi Siswa Kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Bantarujeg Kabupaten Majalengka Tahun 2018/2019. *Skripsi*, 53(9), 1689-1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

- Suyamto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>
- Witarsa, R., & Siregar, P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Technological Pedagogic and Content Knowledge (Tpack) Terhadap Kognisi Siswa Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 95-106. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.971>
- Yanuarista, R. W., Surabaya, U. N., Savitri, A. D., & Surabaya, U. N. (n.d.). Implementasi Teks Prosedur pada Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok Abstrak